

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dari hasil penelitian yang berbeda di atas maka ditemukan adanya celah kosong dan inkonsistensi hasil (*Research Gap*) yang terdapat dalam penelitian yang membahas pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Untuk mengisi celah kekosongan ini maka peneliti memasukkan variabel intervening yang berfungsi untuk mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono : 2016 : 62) . Dalam penelitian ini variabel yang dipilih untuk menjadi variabel intervening adalah kepuasan kerja

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) merupakan suatu perasaan positif mengenai pekerjaan seorang karyawan yang merupakan hasil evaluasi karakteristiknya. Individu yang mempunyai tingkat kepuasan yang tinggi memiliki perasaan-perasaan positif tentang pekerjaan yang dijalannya, sementara seseorang yang mengalami ketidakpuasan dalam kerja akan memiliki perasaan-perasaan yang negatif tentang pekerjaannya (Tewald, *et.al* : 2017 : 48).

Yayasan Minhajus Sunnah Medan merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada pendidikan dan lembaga sosial. Yayasan yang berdiri sejak tahun

2005 ini mewadahi 5 unit bidang pendidikan (RA Ulun Nuha, SD Ulun Nuha, SMP Ulun Nuha, SMA Ulun Nuha dan Ma'had Aly Ulun Nuha) dan 1 unit bidang sosial (Dompet Sosial Ulun Nuha). Dalam perjalanannya sejak tahun 2009 sampai 2020 Yayasan Minhajus Sunnah telah mengalami 2 (dua) kali pergantian kepemimpinan Yayasan dan 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan pada tingkat unit pendidikan.

Di sisi lain budaya organisasi yang selama ini dijalankan di lingkungan Yayasan diharapkan juga dapat diterapkan selama karyawan melakukan kegiatan bekerja di rumah. Nilai-nilai organisasi seperti bekerja amanah, jujur, teladan, kerja sama tim dan lainnya tetap diterapkan oleh karyawan sehingga menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya di masa adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) selama pandemic covid-19.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa kunci untuk memajukan Yayasan Minhajus Sunnah Medan adalah dengan menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kinerja karyawan (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan). Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan lingkungan dan kondisi kerja karyawan menjadi berubah, maka diharapkan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan pada masa Pandemi Covid-19

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu:
 - a. Variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu kinerja karyawan.
 - b. Variabel Independen (yang mempengaruhi) yaitu kepemimpinan dan budaya organisasi
 - c. Variabel Intervening (perantara) yaitu kepuasan kerja
2. Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Minhajus Sunnah Medan dengan populasi seluruh karyawan (Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) pada Yayasan tersebut.
3. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengumpulan data primer dari responden penelitian
4. Metode penelitian dengan menggunakan teknik kuesioner. pengujian menggunakan variabel intervening (analisis jalur / *path analysis*) dengan teknik *Structural Equation Model (SEM)* .

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan?

4. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja?
5. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja?
6. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja?
7. Apakah budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan transformasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Yayasan Minhajus Sunnah Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Yayasan Minhajus Sunnah Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Yayasan Minhajus Sunnah Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan transformasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di Yayasan Minhajus Sunnah Medan
5. Untuk mengetahui dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja di Yayasan Minhajus Sunnah Medan

6. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di Yayasan Minhajus Sunnah Medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di Yayasan Minhajus Sunnah Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai lingkup manajemen sumber daya manusia khususnya yang terkait dengan kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.
2. Bagi Yayasan Minhajus Sunnah Medan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan masukan keadaan yang berhubungan dengan kinerja karyawan dan hubungannya dengan kepuasan kerja, budaya organisasi dan kepemimpinan pada Yayasan tersebut.
3. Bagi Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Prima Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah penelitian ilmiah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengkajian masalah-masalah yang terkait dengan kinerja karyawan, kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan kepuasan kerja.